

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN RODA PINTAR TERHADAP  
KEMAMPUAN BERHITUNG PADA SISWA KELAS RENDAH SD INPRES  
MOROWA**

Naimatul Ramadhani<sup>1\*</sup>, Waddi Fatimah<sup>2</sup>,

A. Alfiani Damayanti<sup>3</sup>, Eka Fitriana HS<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky,

<sup>1</sup>naima.tul.ramadhani@gmail.com, <sup>2</sup>waddifatimah22@gmail.com,

<sup>3</sup>alfiyamidamayanti17@gmail.com, <sup>4</sup>ekafitriana88@gmail.com

**ABSTRACT**

*Articles in the Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesian (JPPI) are written This study aims to determine the effect of using the "Roda Pintar" (Smart Wheel) media on the arithmetic abilities of lower-grade students at SD Inpres Morowa. This research is an experimental study using a quantitative approach. The population in this study consists of all second-grade students. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The sample consisted of 37 second-grade students, including 22 boys and 15 girls. The data collection method was analyzed using SPSS for Windows. The results of the descriptive statistical analysis showed an average teacher activity score of 3.7 and an average student activity score of 3, both categorized as good. Inferential analysis showed that the normality test for pretest and posttest results had a significance value of 0.179 (greater than 0.05), indicating that the data were normally distributed. The homogeneity test showed a significance value of 0.97, indicating that the data were homogeneous. Furthermore, the hypothesis test showed a significance value of 0.000 (less than 0.05), meaning that the alternative hypothesis (H1) is accepted and the null hypothesis (H0) is rejected. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the use of the "Roda Pintar" media has a significant effect on the arithmetic abilities of lower-grade students at SD Inpres Morowa.*

*Keywords: learning media, smart wheels, numeracy skills*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan berhitung siswa kelas rendah di SD Inpres Morowa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II. Adapun teknik pengambilan sampelnya pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II, dengan jumlah keseluruhan sampel yaitu 37 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Metode pengumpulan data di analisis menggunakan *SPSS for windows Hasil analisis statistik deskriptif* dengan nilai rata-rata aktivitas guru 3,7 dan aktivitas siswa dengan nilai rata-rata 3 kategori baik. Hasil analisis inferensial

menunjukkan bahwa data hasil pretest dan posttest memiliki nilai signifikansi normalitas sebesar 0,179 (lebih besar dari 0,05), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas juga menunjukkan nilai signifikansi 0,97, yang berarti data berdistribusi homogen. Selanjutnya, uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) hipotesis H1 diterima H0 di tolak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengguna media roda pintar berpengaruh terhadap kemampuan berhitung siswa kelas rendah SD Inpres Morowa

Kata Kunci: media pembelajaran, roda pintar, kemampuan berhitung

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan harus selaras dengan kebutuhan zaman dan memenuhi tuntutan siswa. Melalui proses belajar, individu dapat memperoleh berbagai kemampuan dan meningkatkan kualitas hidupnya, serta mengembangkan sikap yang baik terhadap lingkungan sekitar (Fatimah et al., 2024).

Pendidikan dapat dilakukan di manapun dan kapanpun didunia karena itu merupakan proses yang universal. Pada hakikatnya, pendidikan adalah upaya untuk membudayakan atau memuliakan manusia. Suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana pendidikan harus dilakukan diperlukan agar pendidikan berjalan dengan baik dan tepat (Fuadi, 2021). Tidak tercapainya tujuan pendidikan disebabkan oleh pendidikan tanpa ilmu perndidikan Hal ini menunjukkan

bahwa tidak tercapainya tujuan pendidikan sering kali disebabkan oleh kurangnya penerapan ilmu pendidikan yang tepat dalam proses pembelajaran

Menurut (Rifqah Nabila et al., 2022) pembelajaran adalah kegiatan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Artinya bahwa belajar adalah meletakkan peserta didik dalam situasi pembelajaran sampai terjadi perubahan perilaku yang diharapkan, dimana didalamnya tentu memiliki unsur-unsur penting dalam pembelajaran

Pembelajaran matematika adalah proses yang melibatkan pengajaran yang berkaitan dengan konsep dan aplikasi matematika (Kamarullah, 2024). Kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika dan kurangnya media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi

untuk belajar (Mulhamah, 2023). Sehingga sulit bagi siswa untuk memahami konsep berikutnya. Guru matematika memiliki peran penting dalam membuat pembelajaran menjadi menarik dan efektif. Mereka harus dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar siswa terlatih dan mudah dipahami (Fathanah et al., 2023). Matematika adalah subjek yang penting dalam kehidupan manusia, matematika berperan hampir disegala aspek bahkan di masa teknologi dan digital sekarang ini (Stit & Nusantara, 2020).

Pada jenjang sekolah dasar, matematika adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari siswa (Arrahim & Fatimah, 2023). Oleh karena itu pembelajaran matematika di sekolah dasar harus berjalan optimal agar mencapai tujuan pembelajaran (Mulyawati et al, 2022)

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 november 2024 yang telah dilakukan salah satu masalah mendasar siswa pada kelas 2 SD Inpres Morowa adalah masih rendahnya kemampuan berhitung siswa pada pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Saat melakukan

observasi, peneliti melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan melihat bagaimana siswa mengikutinya. peneliti menemukan bahwa guru kurang menggunakan media yang sesuai, menarik, dan inovatif saat mengajar sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat, guru juga cenderung mengarahkan siswa untuk mencatat dan memberikan tugas secara langsung selama proses pembelajaran.

Kondisi ini memerlukan solusi berupa inovasi dalam media pembelajaran yang menarik dan interaktif yaitu media pembelajaran roda pintar dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran berhitung. Bagi siswa kelas rendah, pendekatan pembelajaran yang kreatif seperti ini menjadi penting untuk membantu mereka menguasai konsep dasar berhitung secara efektif (Solichah et al., 2020). Media roda pintar memiliki banyak kelebihan dalam mendukung proses pembelajaran, terutama bagi siswa di tingkat pendidikan dasar.

Media ini mampu menarik perhatian siswa karena desainnya yang interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Rendahnya kemampuan berhitung pada siswa kelas rendah di SD Inpres Morowa menjadi perhatian penting dalam proses pembelajaran, mengingat berhitung merupakan dasar bagi penguasaan konsep matematika lainnya. Apabila tidak segera ditingkatkan, siswa berpotensi mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran matematika di jenjang selanjutnya. Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas rendah di SD Inpres Morowa adalah media Roda Pintar.

## **B. Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu dalam kondisi yang terkontrol. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Desain yang digunakan adalah one group pretest-

posttest, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok yang diberikan tes awal (pretest), kemudian diberi perlakuan berupa media Roda Pintar, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest) untuk mengetahui adanya perubahan kemampuan berhitung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II SD Inpres Morowa yang terdiri dari 37 siswa. Kemudian teknik pengambilan sampel Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan penentuan tertentu. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki tingkat kemampuan berhitung tinggi, sedang, dan rendah. Tingkat kemampuan tersebut didasarkan pada kemampuan berhitung, khususnya pada materi berhitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yaitu siswa kelas II SD Inpres Morowa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes kemampuan berhitung dalam bentuk pilihan ganda 10 nomor dan dokumentasi Teknik ini digunakan

untuk melihat bagaimana pengaruh media roda pintar terhadap kemampuan berhitung siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan hasil kemampuan berhitung siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penggunaan media roda pintar dan analisis data statistik inferensial statistik inferensial merupakan teknik analisis data yang di gunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan di dapat pada populasi secara keseluruhan dalam hal ini digunakan *SPSS for windows*.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Morowa, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng. SD Inpres Morowa mempunyai 10 ruangan yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 perpustakaan dan 1 mushollah. Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 173 siswa yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Adapun jumlah guru yang aktif sebanyak 12 orang, yakni terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru

agama, guru olahraga, dan tata usaha. Kelas II SD Inpres Morowa merupakan kelas yang terpilih dalam pelaksanaan penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini, yaitu 37 siswa yang terdiri dari 22 laki-laki dan 15 perempuan Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat 6 kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang terdiri atas 1 kali pertemuan untuk pemberian pretest, 4 kali pertemuan untuk pemberian treatment (perlakuan), dan 1 kali pertemuan untuk pemberian posttest untuk melihat apa terdapat pengaruh media pembelajaran roda pintar terhadap kemampuan berhitung siswa kelas rendah SD Inpres Morowa Kabupaten Bantaeng. Adapun hasil penelitian ini dapat ditemukan sebagai berikut:

#### **A. Analisis Deskriptif**

##### **1) Aktivitas Guru**

Teknik analisis data terhadap kemampuan keterlaksanaan media roda pintar terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis rata-rata. Tingkat kemampuan guru dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Kriteria keterlaksanaan media roda

pintar terhadap kemampuan berhitung siswa tercapai apabila berada pada kategori terlaksana dengan baik.

**Tabel 1 Penilaian Aktivitas Guru**

Pertemuan	Skor	Kategori
1	2,7	Baik
2	2,8	Baik
3	3,6	Sangat Baik
4	3,7	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>	3,5	Sangat Baik

(Sumber data primer 2025)

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada tabel di atas, skor pelaksanaan media roda pintar pada pertemuan pertama adalah 2,7. Pada pertemuan kedua, skor meningkat menjadi 2,8 kemudian pada pertemuan ketiga mencapai 3,5 dan pada pertemuan keempat naik lagi menjadi 4. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran media roda pintar menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Rata-rata skor aktivitas guru adalah 3,5 dengan kategori Baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran media roda pintar telah tercapai dengan baik karena berada pada kategori tersebut.

## 2) Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa adalah seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2 Aktivitas Siswa**

Pertemuan	Skor	Kategori
1	2,3	cukup
2	2,7	Baik
3	3,7	Sangat Baik
4	3,8	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>	3,7	Sangat Baik

(Sumber data primer 2025)

Berdasarkan tabel 2 hasil observasi kegiatan aktivitas siswa pada tabel di atas, skor pelaksanaan media roda pintar pada pertemuan pertama adalah 2,3. Pada pertemuan kedua, skor meningkat menjadi 2,7 kemudian pada pertemuan ketiga mencapai 2,4 dan pada pertemuan keempat naik lagi menjadi 4. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran media roda pintar menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Rata-rata skor aktivitas siswa adalah 3,7 dengan kategori Baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran media roda pintar telah tercapai dengan baik karena berada pada kategori tersebut.

## 3) Tes Kemampuan Berhitung

**Tabel 3 Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest**

	Pretest	Posttest
Valid	37	37
Missing	0	0
Mean	47.92	85.45
Median	50.00	85.00
Mode	50	80
Std. Deviation	15.204	8.56656
Variance	228.978	60.811
Range	60	35
Minimum	10	65

Maximum	75	100
Sum	1.810	1.810

(Sumber: Analisis SPSS )

Berdasarkan table 3 di atas dapat dilihat bahwa data tes awal (*pretest*) untuk kemampuan berhitung dengan menggunakan media roda pintar jumlah sampel sebanyak 37 siswa terdapat nilai mean 47.92, median 50.00, mode 50, standar deviasi 15.204, nilai varians 228.978, range 60, nilai minimum 10 dan nilai maximum sebesar 75.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data tes akhir (*posttest*) untuk kemampuan berhitung dengan menggunakan media roda pintar jumlah sampel sebanyak 37 siswa terdapat nilai mean 85.45, median 85.00, mode 80, standar deviasi 8.56656, nilai varians 60.811, range 35, nilai minimum 65 dan nilai maximum sebesar 100.

#### B. Analisis data inferensial

Analisis data inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan SPSS for windows. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas

##### 1) Uji normalitas

Pada hasil kemampuan berhitung siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data

yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan one-sampel Shapiro-Wilk pada software SPSS.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Pretest

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig
Pretest	.958	37	.179

(Sumber: Analisis SPSS)

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka hasil pada analisis data dengan menggunakan Shapiro- Wilk, maka signifikansi P-Value pretest= 0,179 dari 37 orang siswa. P- Value pretest = 0,179 > (taraf signifikansi = 0,05) dan P- Value posttest = 0,108 > (taraf signifikansi = 0,05). Ini berarti bahwa data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal

##### 2) Uji homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan bantuan software SPSS menggunakan Levene's Test melalui menu Test of Homogeneity of Variances. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memiliki varians yang homogen (konstanta).

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	2.081	5	29	.097

(Sumber : Analisis SPSS)

Berdasarkan tabel 5 di atas uji test of homogeneity of variance dengan "levene's test" diperoleh nilai P-Value = .097 > (taraf signifikan = 0,05). Jadi, pengujian homogenitas terpenuhi.

### 3) Uji test

setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan T-Test bertujuan untuk melihat pengaruh media pembelajaran roda pintar terhadap kemampuan berhitung siswa kelas rendah. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji T

**Tabel 6 Hasil Uji T**

	One-Sample Test		
	t	df	Sig. (2tailed)
Pretest	18.8	36	.000
Posttest	61.0	36	.000

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil data independent sampel test sig

(2 tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan kemampuan berhitung siswa, sehingga H1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran roda pintar terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II SD Inpres Morowa

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SD Inpres Morowa, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas rendah yang berjumlah 37 orang dan terdiri dari 22 laki-laki serta 15 perempuan. Proses penelitian berlangsung selama 6 kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan kegiatan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam berhitung. Pertemuan kedua sampai kelima dilakukan kegiatan pemberian perlakuan berupa penerapan media roda pintar dalam pembelajaran berhitung. Pertemuan keenam diakhiri dengan kegiatan posttest untuk melihat pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan berhitung siswa.

Media roda pintar adalah media pembelajaran interaktif yang dirancang dalam bentuk roda berwarna dengan angka dan operasi berhitung yang dapat diputar. Media

ini menarik bagi siswa karena dapat digunakan secara langsung dalam aktivitas bermain sambil belajar. Media ini bertujuan meningkatkan partisipasi aktif, motivasi, dan kesenangan siswa dalam belajar berhitung, khususnya siswa kelas rendah (Ningrum, 2021). Sedangkan menurut (Simbolon, 2020) menyatakan bahwa roda keberuntungan (roda pintar) adalah media pembelajaran yang menggunakan sebuah lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor. Pada sektor tersebut terdapat pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa yang dicantumkan dalam bentuk nomor tertentu pada sektor dalam lingkaran tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media roda pintar dalam pembelajaran berjalan efektif. Hal ini tampak dari perbandingan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan kemampuan berhitung siswa secara signifikan. Sebelum perlakuan, hasil pretest menunjukkan rata-rata kemampuan berhitung siswa masih rendah. Namun setelah dilakukan pembelajaran dengan bantuan media roda pintar, hasil posttest

menunjukkan peningkatan yang berarti.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif, di mana aktivitas guru dalam menggunakan media Roda Pintar memperoleh kategori sangat baik. Aktivitas guru selama empat kali pertemuan mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui kategori pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, aktivitas guru berada pada kategori baik, karena guru masih beradaptasi dengan keadaan kelas dan penggunaan media Roda Pintar. Pada pertemuan kedua, kategori meningkat menjadi cukup baik karena guru mulai lebih terarah dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas. Pertemuan ketiga menunjukkan kategori baik, di mana guru tampil lebih percaya diri dan mampu memanfaatkan media secara maksimal. Pada pertemuan keempat, aktivitas guru mencapai kategori sangat baik, menunjukkan bahwa guru telah menguasai alur pembelajaran dengan media dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Begitu pula dengan aktivitas siswa yang secara keseluruhan memperoleh kategori baik. Aktivitas siswa selama empat kali pertemuan

menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada pertemuan pertama, aktivitas siswa berada pada kategori cukup, karena sebagian siswa masih pasif dan belum terbiasa dengan media Roda Pintar. Pada pertemuan kedua, aktivitas meningkat ke kategori baik, ditandai dengan mulai aktifnya siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti kegiatan. Pertemuan ketiga menunjukkan kategori baik, di mana siswa terlihat lebih antusias, bekerja sama dalam kelompok, dan aktif menggunakan media. Pada pertemuan keempat, aktivitas siswa mencapai kategori sangat baik, menunjukkan bahwa siswa telah terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran dan mampu mengikuti setiap kegiatan dengan semangat dan kemandirian.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data hasil pretest dan posttest memiliki nilai signifikansi normalitas sebesar 0,179 (lebih besar dari 0,05), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas juga menunjukkan nilai signifikansi 0,98, yang berarti data berdistribusi homogen. Selanjutnya, uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1

diterima, yakni terdapat pengaruh signifikan penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan berhitung siswa di SD Inpres Morowa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Chasifatul Chalimah (2020) dari IAIN Palangka Raya yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, seperti media roda pintar, mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara menyenangkan dan bermakna. Media yang melibatkan keaktifan dan keterlibatan fisik terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa.

Ersa Yunniartien 2017 Universitas Mataram Meneliti tentang Penggunaan Media Roda Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Segitiga Kelas I V Sdn 1 Dasan Tereng Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan media roda pintar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Dasan Tereng Tahun Ajaran 2017/2018.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini dan dukungan dari

hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa media roda pintar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berhitung siswa kelas rendah SD Inpres Morowa serta layak dijadikan alternatif media pembelajaran berhitung di sekolah dasar, khususnya untuk kelas rendah.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres Morowa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda pintar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas rendah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat setelah penggunaan media roda pintar dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menunjukkan keterlibatan yang baik, dengan rata-rata skor aktivitas guru sebesar 3,7 dalam kategori sangat baik, sementara aktivitas siswa mendapat skor rata-rata 3 juga dalam kategori baik. Uji prasyarat statistik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai P-Value = 0,179 pada uji normalitas, dan

memenuhi syarat homogenitas dengan P-Value = 0,98, keduanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan P-Value = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan berhitung siswa kelas rendah di SD Inpres Morowa. Dengan hasil tersebut, media roda pintar dapat direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa, khususnya pada mata pelajaran Matematika di kelas rendah sekolah dasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arrahim, A., & Fatimah, A. N. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Problem Posing Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 155. <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.69>
- Abdullah Dany, Hadi Rifan, S. M. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Modern. *Jurnal Cendekia Pendidikan*, 4(1), 91–100.

- <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Jurnal Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1),
- Andriani, D., & Hamdu, G. (2021). Analisis Rubrik Penilaian Berbasis Education for Sustainable Development dan Konteks Berpikir Sistem di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1326–1336.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.514>
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37.  
[https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Ellyanti, Ardana, R. L., & Santoso. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Melalui Bimbingan Belajar. *Journal Of Primary and Children's Education*, 7(1), 83–90.
- Fatimah, W., Aprilia, N. A., & Damayanti, A. A. (2024). Peningkatan literasi siswa melalui program membaca bersama di perpustakaan SDN 166 Tangru. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 723–731.
- Fathanah, C. J., Satinem, Y., & Hamdan, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Roda Pintar (ROPI) pada Materi Pecahan. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 6(2), 77–85.  
<https://doi.org/10.31539/judika.v6i2.7485>
- Fuadi, A. (2021). Buku Landasan Pendidikan Klaten: Tahta Media Grup
- Kamarullah, K. (2020). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21.  
<https://doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Mulhamah. (2023). Phobia dalam Pembelajaran Matematika di Pendidikan Dasar. *El Midad*, 10(1), 1–12.  
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/501>
- Mulyawati, C., Salmawati, S., Subianto, M., & Wafdan, R. (2022). Teaching Media Development of Mathematic in the Materials Trigonometry Sum and Two Angles Difference By Using Gui Matlab. *Jurnal Natural*, 17(2), 69–76.  
<https://doi.org/10.24815/jn.v17i2.7032>
- Ningrum, P. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Roda Pintar Untuk Perkembangan Kognitif. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional ...)*, 639–645.  
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1611%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1611/1174>
- Rifqah Nabila, A., & dkk. (2022). Pemanfaatan Game Edukasi

Online Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 360.

Stit, Y. S., & Nusantara, P. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–256448.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Solichah, M., Akhwani, A., Hartatik, S., & Ghufon, S. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 28(2), 51–59.